

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2005). Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang dan waktu penelitian yaitu mulai Agustus sampai September 2016.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah darimana data-data ataupun informasi itu

diperoleh (Purwoko, 2008).“Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Dalam penelitian ini, informan penelitian adalah (Moleong, 2000):

- a) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang.
- b) Guru SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang
- c) Siswa yaitu sebanyak 3 anak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih. (Sugiyono, 2010) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara yang dipergunakan adalah *semi structure interview* yaitu wawancara dimana pewawancara telah menyiapkan serangkaian pertanyaan dan urutannya, namun arah wawancara tidak harus sensitif dan menjadi lebih dalam terhadap berbagai temuan yang diperoleh selama berlangsungnya wawancara.

Jumlah informan yang dipakai adalah 5 informan dan wawancara ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2016, informan yaitu meliputi 1 Kepala Sekolah, 1 Guru Kelas dan 3 orang siswa. Teknik wawancara mendalam dipergunakan untuk mengungkapkan data subyektif tentang upaya membentuk

karakter siswa berbasis kearifan lokal. Wawancara mendalam terutama dilakukan kepada para informan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung, menggunakan pedoman wawancara (*guided interview*) yang dirancang sebelum menjumpai informan, yang isinya adalah garis besar atau kunci pertanyaan yang bisa dikembangkan lebih lanjut ketika tanya jawab berlangsung di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya tentang bagaimanatenentangupaya membentuk karakter siswa berbasis kearifan lokal.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada obyek penelitian mengenai aktivitas atau kegiatan di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang. Pada tahap observasi ini, peneliti terjun secara langsung ke lapangan guna memperoleh informasi tambahan maupun untuk mengetahui kebenaran dari informasi yang didapat dari subjek pada saat observasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang digunakan untuk menambah ulasan atau pembahasan dari hasil yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen yang di dapat dari lokasi penelitian untuk kemudian dipelajari dan memasukkannya ke dalam hasil penelitian apabila memiliki keterkaitan dengan hal yang sedang diteliti (Sugiyono, 2010)

### E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan akhirnya menyajikan hasil penelitian. Instrumen penelitian ini dilengkapi dengan lembar observasi, catatan lapangan, panduan wawancara. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Wawancara kepada Kepala Sekolah yaitu mengenai bentuk-bentuk kebijakan yang ditetapkan kepada siswa untuk membentuk karakter siswa yang berbasis kearifan lokal. Wawancara kepada guru digunakan untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat atau kesulitan dalam membentuk karakter siswa berbasis kearifan lokal sedangkan wawancara kepada siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai program atau kebijakan sekolah dalam membentuk karakter siswa berbasis kearifan lokal.

2. Untuk teknik observasi, peneliti mengamati dan mencatat terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian.
3. Untuk teknik pengumpulan data terutama data sekunder, peneliti menggunakan alat pencatatan dokumentasi.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Huberman dan Saldana (2014), analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Langkah yang dilakukan sebelum di lapangan ialah analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan, atau data primer, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis data yang digunakan selanjutnya ialah analisis selama di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkan data yang telah ditentukan sejak awal yang melibatkan aktor, aktifitas dan terjadinya fenomena.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data, diartikan proses pemilihan, penyederhanaan dan transparansi data yang di dapat dari lokasi penelitian, kondensasi data ini dapat dilakukan sebelum mendapatkan keseluruhan dari semua data yang dicari dan kondensasi ini dilakukan terus menerus. Kondensasi data dilakukan dengan cara menjabarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian dituangkan dalam uraian secara lengkap dan terperinci. Laporan lapangan disederhanakan dan dipilih hal-hal yang penting atau pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Hal ini dilakukan secara terus menerus hingga penelitian selesai.

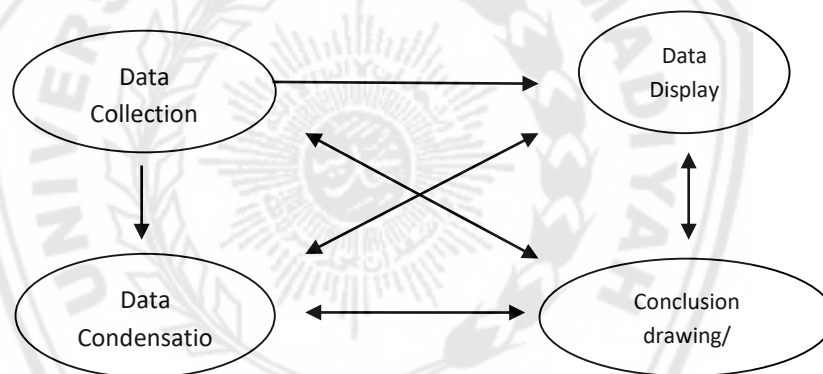
### 3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian Data adalah susunan data yang terorganisasi dan dalam sebuah pola yang mudah dipahami sehingga memungkinkan pencarian kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal tapi juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara sehingga peneliti dapat menemukan perkembangan ditempat penelitian. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencatat pola dan tema yang sama, mengelompokkan, dan mencari kasus yang berbeda, khas atau menyimpang dari kebiasaan masyarakat.

**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Huberman dan Saldana (2014:33)

#### G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009:268-277), pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara (baik triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu), dan diskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

